

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-A di MTs Nurul Islam Gresik, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline 3 pada materi Suhu, Kalor, dan Pemuasaan telah berhasil dilakukan menggunakan model perancangan ADDIE yang sistematis. Media ini dikembangkan berbasis web untuk memudahkan aksesibilitas siswa tanpa perlu instalasi aplikasi, serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar digital, seperti penjelasan materi berbasis visual, simulasi laboratorium virtual untuk praktikum mandiri yang aman, dan tahap evaluasi berbasis permainan edukatif (gamifikasi) yang interaktif.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dinilai sangat layak dan siap digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian para ahli setelah tahap revisi, uji kelayakan media memperoleh persentase rata-rata sebesar 93,75% dengan kategori “Sangat Valid”. Sementara itu, uji kelayakan materi memperoleh persentase sebesar 94,64% yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk telah memenuhi standar kualitas dari segi fungsi, desain tampilan, serta ketepatan dan sistematika isi materi.

3. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline 3 terbukti secara signifikan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil statistik non-parametrik menggunakan Uji Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar yang nyata antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Diperkuat dengan hasil uji Normalized Gain (N-Gain) yang memperoleh skor rata-rata sebesar 0,72 atau setara dengan 72%, peningkatan motivasi belajar siswa dipastikan masuk ke dalam kategori "Tinggi" dan secara mutlak dinyatakan "Cukup Efektif".

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

a. Bagi pendidik

Media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline 3 ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar untuk menambah variasi dalam pembelajaran. Guru dapat memanfaatkannya secara klasikal sebagai media penunjang saat menjelaskan materi di depan kelas, maupun sebagai tugas belajar mandiri bagi siswa. Dalam penggunaannya, guru tetap perlu berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa, terutama saat mereka mengerjakan soal-soal yang memerlukan perhitungan pada materi suhu, kalor, dan pemuaiian.

b. Bagi peserta didik

Siswa disarankan menggunakan media ini secara berurutan mulai dari awal hingga akhir, serta mengikuti petunjuk penggunaan yang tersedia.

Penggunaan yang terarah ini penting agar siswa dapat memahami materi secara menyeluruh.

c. Bagi peneliti

Penelitian dan media yang telah dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti lain dapat menggunakannya sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran serupa, baik pada materi IPA yang berbeda maupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, media ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Diseminasi

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline menunjukkan tingkat validitas dan efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Media ini mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik sekaligus meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian yang menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya layak digunakan di sekolah tempat penelitian dilaksanakan, tetapi juga direkomendasikan untuk diterapkan di SMP dan MTs lainnya. Selain itu, media ini dapat dijadikan referensi bagi guru maupun pengembang media pembelajaran dalam menciptakan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam penggunaannya perlu tetap memperhatikan karakteristik siswa, seperti kemampuan awal, motivasi belajar, serta kondisi fasilitas yang tersedia di sekolah. Proses pembelajaran juga sebaiknya dilaksanakan secara terstruktur

agar penggunaan media dapat berjalan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan penerapan yang tepat, media Articulate Storyline ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, serta mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di tingkat SMP/MTs.

3. Pengembangan Lebih Lanjut

Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya yang bermaksud menindaklanjuti hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran pengembangan lebih lanjut yang dapat dipertimbangkan. Pertama, pengembangan media interaktif berbasis Articulate Storyline dapat diperluas pada cakupan materi IPA lainnya, terutama materi yang dinilai abstrak atau membutuhkan keterampilan numerik tinggi, agar variasi sumber belajar siswa semakin beragam. Kedua, media ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengemasnya menjadi aplikasi berbasis smartphone (seperti format APK untuk Android) atau mengintegrasikannya langsung dengan Learning Management System (LMS) di sekolah, sehingga aksesibilitas dan kemandirian belajar siswa menjadi lebih optimal. Ketiga, peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur interaktivitas yang lebih kompleks, seperti menambahkan soal pada game yang lebih banyak, guna terus menstimulasi keterampilan berpikir kritis dan literasi sains siswa. Terakhir, disarankan untuk melakukan uji coba kelayakan dan keefektifan media pada skala subjek yang lebih luas dan heterogen untuk memperkuat tingkat generalisasi produk yang dikembangkan.